

BAB IV

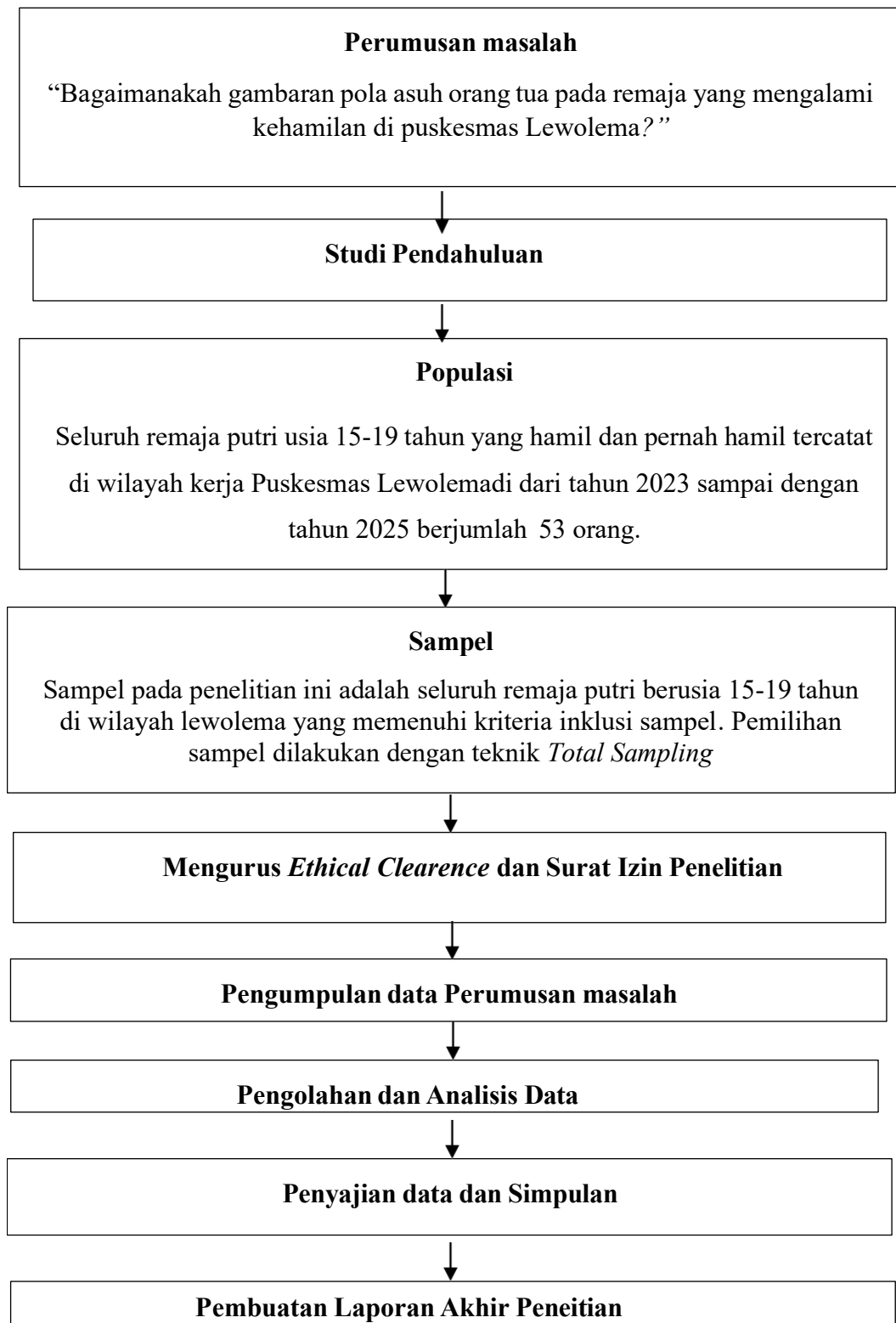
METODE PENELITIAN

A Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu fenomena, karakteristik, atau kondisi apa adanya tanpa memanipulasi variabel atau mencari hubungan sebab-akibat (Sugiyono, 2017).

Desain yang digunakan adalah *cross-sectional deskriptif*, yaitu penelitian yang dilakukan pada satu waktu tertentu untuk menggambarkan variabel yang diteliti. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pola asuh orang tua pada remaja yang mengalami kehamilan di Puskesmas Lewolema

B. Alur Penelitian



Gambar 2 :Alur penelitian

C.Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Lewolema dan waktu penelitian di bulan Februari sampai dengan Mei 2026.

D.Populasi dan Sampel

1.Unit analisis

Unit analisis adalah satuan atau elemen terkecil dari populasi yang menjadi obyek pengamatan atau penelitian. Unit analisis dari penelitian ini: Semua remaja putri yang pernah atau sedang mengalami kehamilan di tahun 2023 sampai dengan tahun 2025

2.Populasi penelitian

Populasi yaitu daerah penyearataan yang terdapat oleh fenomena atau topik yang memiliki kapasitas dan ciri spesifik yang ditentukan bagi penelaah untuk mempelajari lalu selanjutnya diambil Kesimpulan (Kuantitatif, 2016) Populasi pada penelitian ini Adalah Seluruh remaja putri usia 15-19 tahun yang pernah /sedang hamil berjumlah 53 orang dan tercatat di wilayah kerja Puskesmas Lewolema pada tahun 2023 sampai tahun 2025.

3.Sampel penelitian

Menurut Pradana (2024), sampel sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh suatu populasi. pengukuran sampel dilakukan melalui statistik atau berdasar pada estimasi penelitian guna menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. pengambilan besar sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.Sampel pada

penelitian ini Adalah seluruh remaja putri berusia 15-19 tahun di wilayah lewolema yang memenuhi kriteria inklusi sampel

Kriteria Inklusi

- 1) Tinggal di wilayah UPTD Puskesmas Lewolema minimal 1 tahun
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Orang tua/wali bersedia berpartisipasi

Kriteria Eksklusi:

- 4) Remaja dengan gangguan jiwa berat
- 5) Tidak dapat berkomunikasi dengan baik.

a. Jumlah dan besar sampel

Besar sampel dalam penelitian ini adalah 53 responden, Seluruh responden tersebut merupakan populasi yang memenuhi kriteria penelitian di Puskesmas Lewolema

b. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling adalah teknik yang dilakukan untuk menentukan sampel. jadi, sebuah penelitian yang baik haruslah memperhatikan dan menggunakan sebuah teknik dalam menetapkan sampel yang akan diambil sebagai subjek penelitian (Pradana, 2024).

Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik *Total sampling* yaitu seluruh anggota populasi yang memenuhi kriteria diikutsertakan sebagai sampel penelitian. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi terjangkau dan memungkinkan untuk dilakukan pengambilan data secara menyeluruh.

E.Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1.Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer diperoleh langsung dari wawancara menggunakan kuesioner untuk mengukur pola asuh orang tua. Data sekunder juga dikumpulkan melalui data Puskesmas untuk mengetahui jumlah remaja yang sementara hamil ataupun pernah hamil di wilayah Puskesmas Lewolema.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan bantuan 2 orang enumerator profesi bidan yang sebelumnya sudah diberikan penjelasan mengenai teknis pelaksanaan penelitian. Pengumpulan data akan dimulai dari:

- a. Pengujian etik ke komisi etik kesehatan Poltekkes Denpasar. Surat Persetujuan Etik/Ethical Approval Nomor: DP.04.02/F.XII.26/285/2026 tanggal 11 Maret 2026
- b. Mengajukan permohonan ijin penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Flores Timur dengan nomor surat :DPMPTSP.500.16.7.4/53/SKP/2026
- c. Menyampaikan ijin penelitian ke UPTD Puskesmas Lewolema.
- d. Memberikan pengarahan kepada 2 enumerator tentang teknis pelaksanaan penelitian, yaitu pemberian penjelasan kepada responden terkait tujuan dan manfaat penelitian, pengisian formulir *informed consent* sebagai bukti persetujuan menjadi responden dan cara mengisi kuesioner penelitian.
- e. Pengambilan data dilakukan oleh Peneliti di UPTD Puskesmas Lewolema dan lima Desa yaitu Desa Bantala,sinarhading,Ilepadung,Balukhering

,Riangkotek sedangkan 2 enumerator mengambil data di Desa Painapang dan Desa Lewobele

f. Memberikan formulir persetujuan setelah penjelasan (*informed consent*) kepada calon responden.

g. Melakukan pengumpulan data menggunakan kuisioener.

h. Setelah data diperoleh Peneliti dan Enumerator mengucapkan terimakasih kepada remaja dan membagikan souvenir atau bingkisan kepada responden untuk waktu yang telah diluangkan, setelah itu responden diperbolehkan pulang.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yang diadopsi dari penelitian (Harahap, 2023) yang terdiri dari 20 pertanyaan terkait pola asuh orang tua. Kuesioner ini menggunakan Skala Likert dengan 5 pilihan jawaban, yaitu: Sangat Tidak Setuju (STS) = 1, Tidak Setuju (TS) = 2, Netral (N): 3, Setuju (S) = 4, dan Sangat Setuju (SS) = 5. Cara Skoring Skor dijumlahkan dari seluruh item pernyataan. Rentang skor teoritis adalah 20–80. Kategorisasi skor dilakukan menggunakan rumus *mean hipotetik* mengacu pada Azwar (2010), dengan perhitungan sebagai berikut: Mean Teoritik = (skor tertinggi + skor terendah) : 2 = 50 dan Standar Deviasi = (skor tertinggi – skor terendah) : 6 $\approx$ 10. Instrumen ini telah dilakukan uji validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan hasil r hitung $>$ r tabel (0,361) pada taraf signifikansi 5% dengan $n = 30$, sehingga seluruh item dinyatakan valid. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan nilai $>$ 0,75, yang berarti instrumen dinyatakan reliabel karena melebihi batas minimal nilai Alpha Cronbach sebesar 0,6 (Forester et al., 2024). Penelitian

yang diadaptasi menurut Harahap (2023) membuat kategori tingkat pola asuh orang tua menjadi tiga tingkatan yang didasarkan pada rentang skor yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

- a) Skor minimal $5 \times 1 = 5$.
- b) Skor Maksimal $5 \times 5 = 25$
- c) Range Skor: $25 - 5 = 20$
- d) Interval kategori : $20 : 3$ (kategori) $= 6,67$ di bulatkan menjadi 7

Rumus kategori

- a) Rendah Skor: 5-11
- b) Sedang Skor: 12-18
- c) Tinggi Skor: 19-25

Penentuan Pola Asuh Dominan

Untuk menentukan tipe pola asuh yang paling dominan pada setiap responden, dilakukan perbandingan skor total keempat subdimensi secara individual. Subdimensi dengan skor tertinggi ditetapkan sebagai pola asuh dominan. Apabila terdapat skor yang sama pada dua atau lebih subdimensi, penentuan pola dominan dilakukan berdasarkan skor item tertinggi pada masing-masing subdimensi

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

a. Editing (Penyuntingan Data)

Tujuan: Memeriksa kelengkapan dan kejelasan data yang terkumpul Kegiatan:

- 1) Memeriksa kelengkapan identitas responden
- 2) Memeriksa kelengkapan jawaban kuesioner
- 3) Memeriksa kejelasan tulisan/jawaban

- 4) Memastikan tidak ada jawaban yang ganda
- 5) Memastikan semua item terjawab

b.Coding (Pemberian Kode)

Coding Adalah Mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif dalam bentuk kode/angka. Pengkodean dalam penelitian ini sebagai berikut:

Data Remaja:

- 1) Usia: Angka langsung (misal: 15, 16, 17)
- 2) Pendidikan: Remaja dengan Pendidikan dasar (SD/SMP) diberi kode 1, remaja dengan pendidikan Menengah SMA/Sederajat di beri kode 2.
- 3) Pola Asuh : untuk variabel pola asuh dibagi menjadi tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi. Untuk pola asuh rendah diberi kode 1, pola asuh sedang diberi kode 2 dan pola asuh tinggi diberi kode 3.

c.Entry Data (Memasukkan Data) yaitu Langkah Memasukkan data yang sudah dikoding ke software pengolah data

d.Processing(Pemrosesan Data)

e.Menghitung Total Skor Pola Asuh Untuk pernyataan dikuisiner

- a) Sangat Setuju: 5
- b) Setuju(S) = 4
- c) Netral (N) = 3
- d) Tidak Setuju (TS) = 2
- e) Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

f.Cleaning (Pembersihan Data)

2.Analisis Data

Analisis univariat dilakukan pada seluruh variabel dan didistribusikan ke

dalam bentuk tabel sesuai kategori yang telah ditetapkan. Tabel tersebut dinamakan tabel distribusi frekuensi variabel yang bertujuan untuk mendeskripsikan karakteristik subjek penelitian dan seluruh variabel yang diteliti Analisis univariat dilakukan untuk mendeskripsikan karakteristik demografi responden seperti usia,tingkat pendidikan,status pekerjaan orang tua.serta variabel pola asuh orang tua. Analisis univariat pada variabel pola asuh orang tua dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama adalah analisis distribusi frekuensi per subdimensi, yaitu menganalisis masing-masing tipe pola asuh (uninvolved, permisif, otoriter, dan authoritative) secara terpisah untuk mengetahui proporsi responden yang berada pada kategori rendah, sedang, dan tinggi pada setiap tipe. Pada tahap ini, satu responden dapat memiliki tingkat penerapan yang berbeda-beda pada keempat subdimensi secara bersamaan, sehingga total persentase pada masing-masing tabel distribusi dihitung dari keseluruhan responden (n=53) secara independen.Tahap Kedua Adalah analisis rekapitulasi tipe pola asuh dominan yaitu membandingkan skor total keempat subdimensi pada setiap responden secara individual. Subdimensi dengan skor total tertinggi ditetapkan sebagai tipe pola asuh yang paling dominan untuk responden tersebut. Dengan pendekatan ini, setiap responden hanya dikategorikan ke dalam satu tipe pola asuh dominan, sehingga total persentase pada tabel rekapitulasi berjumlah 100%.

G.Etika Penelitian

Ada tiga prinsip dasar etika penelitian, peneliti percaya bahwa responden dilindungi dalam penelitian ini karena menggunakan subjek manusia (Syahputra,

2018). Berikut ini adalah tiga prinsip etika dasar yang harus diperhatikan:

1. Respect for persons

Sebagai subjek peneliti, peneliti menjamin kerahasiaan dan menghormati martabat manusia, otonomi, dan perbedaan budaya, sehingga peneliti menggunakan *informed consent* (persetujuan setelah penjelasan) dalam penelitian ini. Prinsip dalam penelitian ini menyatakan bahwa responden memiliki hak untuk berpartisipasi dalam penelitian secara sukarela tanpa takut akan risiko kerugian.

2. Beneficence

Penelitian ini melibatkan manusia, sehingga peneliti harus mempersiapkan dengan hati-hati, memperlakukan semua orang secara moral dan untuk kepentingan responden penelitian, memaksimalkan kebaikan, meminimalkan kerugian, dan kesalahan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan manfaat ilmiah dan praktis, terutama dalam membantu orang tua dan pendidik memahami hubungan antara pola asuh dan kehamilan remaja. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi dalam penerapan pola asuh yang lebih efektif dalam mengurangi angka kehamilan remaja.

3. Justice

Berlaku adil yaitu peneliti berlaku adil tanpa membedakan antara subjek penelitian. Semua subjek mendapatkan perlakuan yang sama. Prinsip etik keadilan mengacu pada kewajiban etik untuk memperlakukan sama pada setiap orang dengan moral yang benar dan layak dalam memperoleh haknya. Peneliti tidak boleh memperlakukan semua responden secara berbeda, dan peneliti tidak mempertimbangkan perbedaan yang berkaitan dengan suku, agama, ras, atau budaya.